

LAPORAN
SURVEI KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
Periode 2022

RANGKUMAN

Sebagai perwujudan praktek baik sistem penjaminan mutu internal, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS) melakukan survei pengguna lulusan. Dalam SPMI terdapat proses PPEPP atau penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan. Salah satu cara melakukan evaluasi adalah melalui survei pengguna lulusan. Melalui survey ini, UKWMS dapat mengetahui kemampuan lulusan yang sudah bekerja. Kemampuan dan ketrampilan lulusan ini mencerminkan kualitas kurikulum dan proses belajar mengajar di program studi.

Survei pengguna lulusan ini dilakukan setiap tahun. Unit kerja yang bertanggung jawab melaksanakan survei ini adalah **Pusat Perencanaan dan Pengembangan Karier Mahasiswa dan Kemitraan dengan Alumni (PPPKMKA)**. Survei ini dilakukan setiap tahun. Tahapan survei kepuasan pengguna lulusan ini diawali dengan pembuatan atau review instrumen kepuasan survei pengguna lulusan. Pembuatan instrumen ini dilaksanakan sesuai prosedur sehingga terjamin kesahihan dan keterandalannya. PPPKMKA kemudian melakukan identifikasi tempat lulusan bekerja. Selanjutnya PPPKMKA membuat surat kepada pengguna lulusan yang ditanda tangani oleh rektor UKWMS. Setelah surat tersebut siap, PPPKMKA akan mengirimkan surat tersebut kepada lulusan agar disampaikan kepada atasannya. Para pengguna lulusan dapat mengisi survei secara online. Penggunaan media online ini memang dirancang agar memudahkan para pengguna lulusan mengakses dan mengisi instrumen survei pengguna lulusan.

Jumlah secara total pengguna lulusan yang memberikan respon pada periode tahun 2022 sebanyak 104 orang. Bidang kerja lulusan beragam yaitu ada yang di industri, bidang pendidikan, bidang kesehatan, dan ada yang menjadi seorang pastor. Dalam survey terdapat 13 aspek yang dinilai dengan skala 1-5. Selain itu, dalam survei juga terdapat pertanyaan terbuka yaitu saran dari pengguna tentang hal apa yang harus dikembangkan lagi perguruan tinggi agar lulusan siap di dunia kerja. Secara umum, rerata keterampilan para lulusan di mata pengguna tahun 2022. Nilai ini menunjukkan bahwa lulusan UKWMS telah dianggap baik dan mampu bekerja.

Hasil Survei Pengguna Lulusan

1. Hasil secara Umum

Jumlah pengguna lulusan yang merespon survei yaitu sebanyak 104.

Tabel 1: Hasil Survei Pengguna Lulusan Secara Umum

Tahun	Jumlah Perusahaan	Rerata hasil survei pengguna lulusan
2023	104	4,46

Ket: menggunakan skala 1 – 5 : 1= sangat kurang; 2=kurang; 3=cukup; 4=baik; 5=sangat baik.

Berdasarkan tabel di atas maka didapatkan nilai 4,46. Ini menunjukkan bahwa para pengguna lulusan memiliki persepsi bahwa kemampuan lulusan termasuk baik.

2. Hasil setiap aspek

Instrumen yang digunakan untuk survei pengguna lulusan memiliki 13 kriteria atau aspek yang dinilai. Hasil penilaian setiap aspek tersebut berkisar antara 4 – 4,64.

Tabel 2 : Hasil Survei Pengguna Lulusan Setiap Aspek

	Aspek	Nilai Rerata Tiap Aspek
1	INTEGRITAS (etika dan moral) Alumni UKWMS	4,52
2	Kemampuan Alumni UKWMS dalam menerapkan ilmu pengetahuan (sesuai bidang studi) yang dimiliki	4,52
3	Kemampuan Bahasa Inggris / asing Alumni UKWMS	4
4	Kemampuan Alumni UKWMS dalam penggunaan teknologi informasi	4,41
5	Kemampuan komunikasi Alumni UKWMS , baik secara verbal maupun tulisan	4,41
6	Kemampuan Alumni UKWMS dalam bekerjasama di dalam sebuah tim	4,58
7	Minat Alumni UKWMS untuk mengembangkan diri	4,64
8	Wawasan Alumni UKWMS dalam memandang masalah	4,29
9	Kemampuan dan keterampilan Alumni UKWMS terhadap hal-hal yang berkaitan dengan aspek kepemimpinan	4,29
10	Kepedulian Alumni UKWMS terhadap tujuan dan peraturan perusahaan, , stake holder , sesama dan lingkungan	4,64
11	Komitmen Alumni UKWMS terhadap upaya pencapaian Visi Perusahaan secara sadar dan ikhlas	4,52
12	Antusiasme (semangat yang positif) Alumni WM dalam menjalankan setiap tugas yang menjadi tanggungjawabnya	4,64

Aspek		Nilai Rerata Tiap Aspek
13	Secara umum, bagaimana penilaian Bapak / Ibu terhadap Alumni UKWMS ?	4,47
	RERATA PENILAIAN	4,46

Ket: menggunakan skala 1 – 5 : 1= sangat kurang; 2=kurang; 3=cukup; 4=baik; 5=sangat baik.

Bila dilihat secara keseluruhan, setiap aspek sudah termasuk bagus (poin 4). Namun bila dilihat hingga dua angka di belakang koma, aspek yang paling kecil nilainya adalah kemampuan bahasa Inggris/asing (4), Sedangkan aspek yang paling besar nilainya adalah antusiasme, pengembangan diri, dan kepedulian (4,64).

3. Data kualitatif

Berdasarkan hasil survei, terdapat beberapa hal yang menurut para pengguna lulusan masih harus terus dikembangkan baik oleh universitas maupun program studi yang ada di lingkungan UKWMS. Masukan dan saran dari para pengguna lulusan untuk universitas adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan kemampuan bahasa Inggris/asing
- b. Memberikan wawasan kesiapan kerja
- c. Memperbanyak latihan *risk management*, analisis masalah, integritas.
- d. Mengembangkan model pembelajaran *case study* agar mahasiswa lebih siap masuk dunia kerja.
- e. Meningkatkan soft skill (komunikasi, tanggung jawab pribadi, kreativitas, kepercayaan diri, tangguh, tidak mudah baper, kemampuan survival, attitude/mental kerja yang baik, kesiapan kerja,)
- f. Memperbanyak pelatihan/seminar/sertifikasi keahlian sehingga menambah wawasan dan ketrampilan lulusan sesuai program studi.
- g. Memperbanyak kesempatan mahasiswa untuk praktek atau magang kerja sesuai program studi masing-masing.
- h. Mengembangkan soft skill terkait teknologi.
- i. Memperbanyak program/kegiatan agar mendorong mahasiswa untuk aktif dan kreatif.

Sedangkan saran dari para pengguna lulusan untuk fakultas/program studi adalah sebagai berikut:

- a. Sertifikasi
- b. Memperbanyak program praktek/latihan dibandingkan teori
- c. Memperbanyak program KKN dan magang
- d. Meningkatkan kemampuan hard skill sesuai jurusan masing-masing.
- e. Membuat program yang dapat meningkatkan soft skill (Kemampuan kerjasama, manajemen diri serta komunikasi antarpersonal, kepemimpinan yang fleksibel dan kreativitas dalam memecahkan dan memberi solusi dalam suatu permasalahan, *public speaking*. problem solving dan personal approach negosiasi, karakter, problem solving, inisiatif, manajemen waktu, ketrampilan analisis masalah, regulasi emosi, kemampuan adaptasi, dan resilience)

- f. Lebih banyak memberikan tugas analisa kasus/menggunakan *metode case study based learning, problem based learning, dan project based learning*
- g. Kemampuan bahasa Inggris/Mandarin
- h. Kemampuan teknologi informasi/komputer
- i. Kemampuan marketing
- j. Kemampuan manajemen keuangan

4. Analisis dan Rekomendasi

Kemampuan dan ketrampilan baik itu hard skill dan soft skill dari para lulusan UKWMS sudah tergolong baik. Ini menunjukkan bahwa kurikulum dan metode pembelajaran dari program studi di lingkungan UKWMS sudah baik. Capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh program studi secara umum sudah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Para mahasiswa juga sudah berhasil menguasai materi sesuai tuntutan capaian masing-masing mata kuliah di tiap program studi. Demikian pula dengan pengembangan soft skill, UKWMS juga memberikan perhatian agar mahasiswa memiliki soft skill yang baik. Hal ini terlihat dari program PK2M yang wajib dipenuhi oleh mahasiswa.

Nilai-nilai universitas yaitu peduli, komit, dan antusias (PEKA) agaknya sudah dimiliki oleh para lulusan. Terbukti bahwa para pengguna lulusan memberikan nilai yang baik untuk integritas, antusiasme, dan kepedulian. Universitas juga telah mengadakan banyak kegiatan agar para mahasiswa dapat aktif mengasah *soft skill* mereka.

Meskipun demikian, terdapat beberapa aspek yang memang layak untuk lebih ditingkatkan agar lulusan lebih memiliki daya saing di dunia kerja. Sesuai dengan rerata nilai di tiap aspek, hal yang perlu ditingkatkan adalah kemampuan bahasa Inggris/asing, kemampuan analisis masalah, dan kepemimpinan. Masukan dan saran dari para pengguna juga menyebutkan bahwa sebaiknya universitas dan program studi membuat program atau kegiatan untuk meningkatkan ketiga hal tersebut.

Sebenarnya sudah ada program mata kuliah yang disampaikan dalam bahasa Inggris untuk mata kuliah bukan bahasa Inggris. Ini merupakan upaya universitas dan program studi untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris para mahasiswa. Namun, memang minat mahasiswa untuk ikut kuliah dalam bahasa Inggris masih kurang sehingga tidak semua mahasiswa berkesempatan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka.

Untuk aspek kepemimpinan, baik universitas dan program studi sudah memiliki sarana untuk meningkatkan potensi kepemimpinan mahasiswa. Melalui LKTD, mahasiswa diberi wawasan dan latihan mengenai kepemimpinan. Mahasiswa juga dapat meningkatkan ketrampilan kepemimpinan melalui ORMAWA atau kepanitiaan lepas. Mungkin, belum semua mahasiswa mau terlibat dalam ORMAWA atau kepanitiaan lepas.

Aspek wawasan dalam memandang masalah atau analisis masalah sebenarnya dapat dilatih baik melalui mata kuliah maupun melalui keterlibatan mahasiswa dalam ORMAWA atau kepanitiaan lepas. Beberapa mata kuliah sudah menerapkan *case study based learning* dan *project based learning*. Mungkin pelaksanaannya kurang maksimal. Sementara itu, tidak semua mahasiswa mau terlibat dalam ORMAWA atau kepanitiaan. Padahal menjadi anggota

ORMAWA atau kepanitiaan lepas merupakan salah sarana untuk melatih kemampuan *soft skill* termasuk analisis masalah.

Berdasarkan paparan tersebut, hal yang dapat direkomendasikan untuk Universitas dan program studi adalah:

- a. mempertahankan program kelas berbahasa Inggris untuk mata kuliah bukan bahasa Inggris. Program studi dapat mengupayakan agar lebih banyak mahasiswa yang tertarik ikut kelas tersebut.
- b. Memperbanyak mata kuliah yang menerapkan *case study based learning* dan *project based learning*.
- c. Sesuai masukan dari para pengguna lulusan, universitas maupun program studi dapat lebih meningkatkan program/kegiatan untuk mengasah kemampuan *hard skill* dan *soft skill mahasiswa*. Program studi dapat mendorong mahasiswanya agar semakin banyak mahasiswa yang terlibat dalam ORMAWA dan kepanitiaan lepas.
- d. Mengadakan program untuk meningkatkan kemampuan *hard skill* sesuai tuntutan dunia kerja.
- e. Memperbanyak kerja sama dengan DUDI sesuai jurusan masing-masing agar semakin banyak mahasiswa yang bisa magang/praktek kerja.